

# INFO MEMO

HASIL TAHUN 2023 (DIAUDIT)

**KODE SAHAM:**

IDX : MTEL

**KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM:**

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk : 71.84%  
Publik : 28.16%

**CREDIT RATING:**

Pefindo : idAAA (Stable)

## Sorotan

- PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (“Mitratel” atau “Perseroan”) mencatatkan Pendapatan pada FY23 sebesar Rp 8.595 miliar atau tumbuh sebesar 11,2% YoY. EBITDA dan Laba Bersih masing-masing tumbuh sebesar 12,7% YoY dan 12,6% YoY. Perseroan berhasil meningkatkan profitabilitasnya, dimana margin EBITDA dan Laba Bersih mengalami peningkatan masing-masing sebesar 1,0 ppt menjadi 80,5% dan 0,3 ppt menjadi 23,4%.
- Tower Leasing* atau penyewaan menara masih menjadi faktor pendorong pertumbuhan utama Perseroan. Portofolio ini mencatatkan Pendapatan sebesar Rp 7.136 miliar atau tumbuh sebesar 12,0% YoY yang didorong melalui akuisisi menara, penambahan menara secara organik serta kolokasi. Dengan jumlah 38.014 menara yang telah dimiliki, Perseroan mempertahankan posisinya sebagai pemilik menara terbanyak di Asia Tenggara.
- Perseroan juga memperluas portofolio di sektor *fiber optic* dengan menambah 15.880 km sepanjang tahun 2023 dan menjadikan total panjang *fiber optic* yang dimiliki oleh Perseroan pada tahun 2023 sebesar 32.521 km.

### Ikhtisar Keuangan

Indikator Utama (Rp. Miliar)	YoY		
	FY23	FY22	Pertumbuhan (%)
Pendapatan	8.595	7.729	11,2
Beban	4.956	4.576	8,3
Laba Operasi	3.639	3.153	15,4
EBITDA	6.922	6.142	12,7
Margin EBITDA (%)	80,5	79,5	1,0 ppt
Laba bersih	2.010	1.785	12,6
Margin Laba Bersih (%)	23,4	23,1	0,3 ppt

### Ikhtisar Operasional

Indikator Utama	YoY		
	FY23	FY22	Pertumbuhan (%)
<i>Tower</i>	38.014	35.418	7,3
<i>Colocation</i>	19.395	16.588	16,9
<i>Tenant</i>	57.409	52.006	10,4
<i>Reseller</i>	2.818	2.818	0,0
<i>Tenant Inc. Reseller</i>	60.227	54.824	9,9
<i>Tenancy Ratio (x)</i>	1,51	1,47	0,04 ppt
<i>Fiber (km)</i>	32.521	16.641	95,4

**Investor Relations**

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk  
Telkom Landmark Tower, 25-27th Floor  
Jl. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710  
Phone : 62 21 27933363  
Fax : 62 21 22770817  
Email : investor.relations@mitratel.co.id  
Website : www.mitratel.co.id

**SANGGAHAN**

Dokumen ini berisi kondisi keuangan dan hasil operasi, dan mungkin juga berisi proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan Perseroan, yang akan diberlakukan sebagai pernyataan berwawasan ke depan dalam arti: hukum yang berlaku. Pernyataan berwawasan ke depan, menurut sifatnya, melibatkan risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan hasil actual dan pengembangan untuk berbeda secara material dari yang diungkapkan atau tersirat dalam pernyataan ini. PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tidak menjamin bahwa tindakan apa pun, yang mungkin diambil dengan mengandalkan dokumen ini, akan membawa hasil tertentu sebagaimana diharapkan.

## PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk TAHUN 2023 (DIAUDIT)

### Pendapatan

Indikator Utama (Rp. miliar)	YoY		
	FY23	FY22	Pertumbuhan (%)
<i>Tower leasing</i>	7.136	6.371	12,0
<i>Reseller</i>	628	699	(10,2)
<i>Fiber</i>	207	-	-
<i>Tower-Related Business</i>	624	659	(5,3)
<b>Total</b>	<b>8.595</b>	<b>7.729</b>	<b>11,2</b>

Pada tahun 2023, pendapatan konsolidasian Perseroan tumbuh sebesar 11,2% YoY menjadi Rp 8.595 miliar dengan *tower leasing* yang masih menjadi pendorong pertumbuhan utama. Adapun rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

- **Tower leasing** tumbuh sebesar 12,0% YoY menjadi Rp 7.136 miliar didorong oleh penambahan *tenant* dan kolokasi secara organik dan inorganik, termasuk dari akuisisi menara Indosat Ooredoo Hutchison (“IOH”) pada kuartal pertama dan menara PT Gametraco Tunggal (“Gametraco”) pada kuartal keempat untuk tahun 2023.
- **Reseller** mengalami penurunan 10,2% YoY dengan pendapatan Rp 628 miliar, dimana secara bertahap Perseroan akan mengurangi proporsi bisnis ini kedepannya.
- **Fiber** mencatatkan pendapatan sebesar Rp 207 miliar pada tahun 2023 dikarenakan pertumbuhan pesat atas pembangunan secara organik.
- **Tower-Related Businesses** membukukan pendapatan sebesar Rp 624 miliar atau turun 5,3% YoY dimana Perseroan selektif dan berhati-hati dalam memilih peluang bisnis *tower-related* yang memiliki margin tinggi.

### Beban

Indikator Utama (Rp. miliar)	YoY		
	FY23	FY22	Pertumbuhan (%)
<b>Beban Operasional</b>			
Perencanaan, operasional dan pemeliharaan menara telekomunikasi	510	487	4,8
Konstruksi dan manajemen proyek	508	531	(4,3)
Beban umum dan administratif	289	265	9,1
Beban kompensasi karyawan	276	253	9,4
Beban lainnya	91	51	78,4
<b>Total Beban Operasional</b>	<b>1.673</b>	<b>1.587</b>	<b>5,4</b>
Depresiasi	1.674	1.585	5,7
Amortisasi	1.608	1.404	14,5
<b>Total Beban</b>	<b>4.955</b>	<b>4.576</b>	<b>8,3</b>

Perseroan mencatat total beban sebesar Rp 4.955 miliar yang meningkat 8,3% YoY, dengan Beban Operasional naik sebesar 5,4% YoY menjadi Rp 1.673 miliar. Adapun rincian beban adalah sebagai berikut:

- **Perencanaan, pengoperasian, dan pemeliharaan menara telekomunikasi** meningkat 4,8% YoY menjadi Rp 510 miliar dan tumbuh lebih rendah dibandingkan dengan Pendapatan. Adapun peningkatan ini dikarenakan penambahan jumlah menara sepanjang tahun 2023. Perseroan terus berkomitmen untuk menjaga pertumbuhan beban ini, melalui pengelolaan biaya perencanaan, pengoperasian dan pemeliharaan yang efisien dalam rangka untuk memberikan dan menjaga profitabilitas yang lebih baik.
- **Konstruksi dan manajemen proyek** turun 4,3% YoY. Penurunan ini berkorelasi dengan turunnya pendapatan dari *tower-related business* sebagai langkah strategis Perseroan untuk menjaga dan meningkatkan profitabilitas dengan memilih pekerjaan *tower related-business* yang memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi.
- **Beban kompensasi karyawan** meningkat 9,4% diantaranya didorong oleh insentif tunjangan perpajakan oleh karena perubahan peraturan perundangan yang berlaku dan inflasi yang terjadi.
- **Beban umum dan administrasi** meningkat 9,1% atau sebesar Rp 289 miliar, dikarenakan aktivitas yang didorong oleh beban konsultan serta aktivitas perusahaan sebagai *public company*.
- **Depresiasi** meningkat 5,7% YoY menjadi Rp 1.674 miliar atas penambahan aset menara telekomunikasi yang diperoleh dari akuisisi dan menara organik baru sepanjang tahun 2023. Tingkat depresiasi juga turut dipengaruhi oleh perubahan kebijakan penyusutan aset dari 30 tahun menjadi 40 tahun yang mulai efektif diterapkan per 4Q22. Kenaikan **amortisasi** sebesar 14,5% YoY menjadi Rp 1.608 miliar, terutama berasal dari penambahan kontrak sewa lahan menara yang diakuisisi dan pembangunan menara telekomunikasi sepanjang tahun 2023.
- **Beban lainnya** naik 78,4% YoY menjadi Rp 91 miliar, terutama karena adanya pembalikan Beban Penyisihan Piutang Usaha (BPPU) di tahun sebelumnya yang didorong oleh peningkatan kolektabilitas piutang

## EBITDA dan Laba Bersih

Selama tahun 2023, EBITDA tumbuh 12,7% YoY menjadi Rp 6.921 miliar dengan margin EBITDA yang meningkat menjadi 80,5% dari 79,5% pada tahun sebelumnya. Peningkatan margin EBITDA mencerminkan efisiensi operasional Perusahaan yang semakin baik. Selanjutnya, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp 2.010 miliar atau meningkat 12,6% YoY dengan margin laba bersih sebesar 23,4% meningkat dari 23,1% pada tahun sebelumnya.

## Posisi Keuangan

Indikator Utama (Rp. miliar)	Akhir		
	FY23	FY22	Pertumbuhan (%)
Total Aset	57.010	56.072	1,7
Total Liabilitas	22.972	22.264	3,2
Total Ekuitas	34.038	33.808	0,7

- Total aset pada tahun 2023 mencapai Rp 57.010 miliar atau naik sebesar 1,7%, hal ini didorong oleh peningkatan aset tetap baik dari kegiatan organik maupun anorganik melalui penggunaan dana IPO.
- Total liabilitas pada tahun 2023 naik 3,2% menjadi Rp 22.972 miliar, terutama disebabkan oleh penerbitan Medium Term Notes (MTN).
- Ekuitas naik sebesar 0,7% menjadi Rp 34.038 miliar terutama disebabkan oleh penambahan saldo laba ditahan selama tahun 2023, serta pembayaran dividen untuk tahun buku 2022.

## Arus Kas

Indikator Utama (Rp. miliar)	YoY		
	FY23	FY22	Pertumbuhan (%)
Arus Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi	5.162	6.020	(14,3)
Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi	(6.504)	(10.893)	(40,3)
Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4.118)	(7.921)	(48,0)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(5.460)	(12.794)	(57,3)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	<b>6.339</b>	<b>19.133</b>	<b>(66,9)</b>
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	<b>879</b>	<b>6.339</b>	<b>(86,1)</b>

- Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional selama periode tersebut sebesar Rp 5.162 miliar atau turun 14,3% YoY. Adapun, penerimaan kas bersih atas pendapatan dari konsumen adalah sebesar Rp 8.170 miliar, naik sebesar 1,2% YoY. Penurunan kas bersih secara agregat disebabkan oleh restitusi pajak yang lebih rendah akibat aktivitas inorganik yang lebih tinggi di tahun 2022.
- Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi turun 40,3% pada periode tahun buku 2023 sebesar Rp 6.504 miliar dikarenakan pengeluaran kas terkait akuisisi menara telekomunikasi sepanjang tahun 2023 yang lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya.
- Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan turun 48,0% YoY dikarenakan *refinancing* yang dilakukan Perseroan untuk pembayaran bunga pinjaman yang lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode turun sebesar 86,1% YoY dikarenakan penggunaan kas perolehan dana dari aksi korporasi Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) untuk kebutuhan organik maupun anorganik serta modal kerja Perseroan.

## Utang

Mata Uang (Rp. miliar)	Akhir		
	FY23	FY22	Pertumbuhan (%)
Utang berbunga	15.408	15.290	0,8
<i>Medium-term Notes</i>	548	-	-
<b>Total Utang</b>	<b>15.956</b>	<b>15.290</b>	<b>4,4</b>

Total utang (*debt*) yang dimiliki Perseroan mencapai Rp 15.956 miliar pada akhir tahun 2023 atau naik 4,4% YoY dibandingkan akhir tahun 2022. Seluruh utang yang dimiliki Perseroan dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari utang bank jangka pendek, jangka panjang, serta *Medium Term Notes*. Dikarenakan seluruh utang dalam mata uang Rupiah sehingga Perseroan tidak memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing.

Dalam memitigasi risiko atas tren bunga acuan pinjaman yang terus naik sepanjang tahun 2023, Perseroan melakukan upaya untuk memitigasi risiko tersebut melalui *refinancing* portofolio. Adapun upaya tersebut menghasilkan peningkatan signifikan dalam komposisinya, dimana pinjaman *fixed-rate* mencapai 41% dan pinjaman dengan *floating-rate* mencapai 59% dari total pinjaman.

Rasio utang terhadap ekuitas (“DER”) dan rasio utang bersih terhadap EBITDA Mitratel masih relatif terkendali pada level 46,9% dan 2,2x.

## Gearing Ratio

Rasio (%)	Akhir		
	FY23	FY22	Pertumbuhan (ppt)
Utang Bersih terhadap Ekuitas	44,3	26,4	17,8
Utang terhadap Ekuitas	46,9	45,2	1,7
Utang Bersih terhadap EBITDA (kali)	2,2	1,5	0,7
Utang terhadap EBITDA (kali)	2,3	2,5	(0,2)

Catatan:

- Utang Bersih terhadap Ekuitas dihitung dari Total Utang dikurangi Kas dan Setara Kas kemudian dibagi Total Ekuitas.
- Utang terhadap Ekuitas adalah Total Utang dibagi Total Ekuitas.
- Utang Bersih terhadap EBITDA dihitung dari Total Utang dikurangi Kas dan Setara Kas kemudian dibagi EBITDA tahunan.
- Utang terhadap EBITDA adalah Total Utang dibagi EBITDA tahunan.

## Rasio Keuangan

Rasio (%)	Akhir		
	FY23	FY22	Pertumbuhan (ppt)
Margin EBITDA	80,5	79,5	1,0
Margin EBIT	42,3	40,8	1,5
Margin Laba Bersih	23,4	23,1	0,3

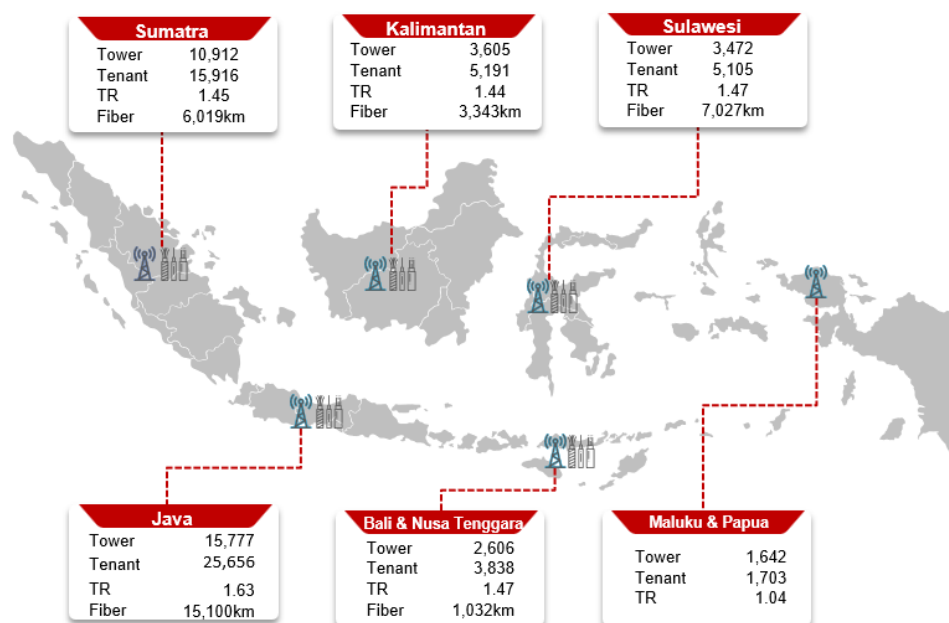
Rasio (%)	Akhir		
	FY23	FY22	Pertumbuhan (ppt)
Rasio Lancar	30,9	77,3	(46,4)
Liabilitas terhadap Ekuitas	67,5	65,9	1,6
<i>Return on Assets</i>	3,5	3,2	0,3
<i>Return on Equity</i>	5,9	5,3	0,6

Catatan:

- Margin EBIT dihitung atas EBIT dibagi dengan Pendapatan
- EBIT adalah Laba Sebelum Biaya Pendanaan dan Pajak
- Margin EBITDA dihitung atas EBITDA dibagi dengan Pendapatan
- EBITDA dihitung atas Laba Usaha ditambah Penyusutan dan Amortisasi
- Margin Laba Bersih dihitung atas Laba Tahun Berjalan dibagi dengan Pendapatan
- Rasio Lancar adalah Aset Lancar dibagi dengan Liabilitas Jangka Pendek
- *Return on Assets* dihitung atas Laba Tahun Berjalan dibagi dengan Total Aset
- *Return on Equity* dihitung atas Laba Tahun Berjalan dibagi dengan Total Ekuitas

## PORTOFOLIO PERSEROAN

Pada akhir tahun 2023, Perseroan telah memiliki 38.014 menara yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dengan membangun 682 menara baru serta menambah hampir 2.000 menara melalui akuisisi. Dengan jumlah menara yang dimiliki, hal ini menghantarkan Perseroan sebagai penyedia menara terbesar di Asia Tenggara dari sisi jumlah kepemilikan menara. Penyebaran menara yang dimiliki Perseroan terdiri dari 42% berlokasi di Jawa dengan jumlah menara sebanyak 15.777 menara dan sisanya 58% atau 22.237 menara berada di luar Jawa dimana komposisi ini sejalan dengan langkah strategis yang dimiliki oleh Perseroan untuk menangkap peluang dari pasar atas langkah operator seluler untuk mengembangkan bisnisnya keluar Jawa. Hal ini juga terefleksikan dari pertumbuhan penambahan *tenant* yang dimiliki Perseroan di luar Jawa sebesar 12%, lebih tinggi dibandingkan di Jawa yang pertumbuhannya sebesar 9%. Di bawah ini adalah peta persebaran lokasi menara Mitratel di Indonesia.



Mitratel telah menjadi konsolidator menara yang utama di Indonesia dengan keberhasilan melakukan akuisisi lebih dari 23.000 menara selama 5 tahun terakhir. Di luar penyedia menara di Tiongkok dan Rusia, posisi Mitratel berada di posisi 12 besar secara global dalam hal kepemilikan menara. Portofolio Mitratel merupakan keunggulan kompetitif yang unik dan sulit ditiru oleh *tower provider* lainnya mengingat jumlah dan sebaran menara yang masif dan sejalan dengan ekspansi para operator seluler besar di Indonesia termasuk ke luar Jawa.

Selain menara, Mitratel juga saat ini memiliki *fiber optic* sebagai *new growth engine* Perseroan yang tersebar di seluruh Indonesia, 54% *fiber optic* yang dimiliki oleh Perseroan berada diluar Jawa dan 46% berada di Jawa, portfolio ini sejalan dengan persebaran menara yang dimiliki oleh Perseroan.

Setelah Perseroan berhasil melakukan penggelaran *fiber optic* untuk memberikan layanan dan *value* yang lebih baik bagi para operator seluler, Mitratel juga melakukan kegiatan akuisisi jaringan *fiber optic* untuk melengkapi cakupan portfolio yang saat ini dimiliki. Permintaan terkait layanan menara yang terkoneksi *fiber optic* akan semakin besar didorong oleh kebutuhan operator seluler dalam menyediakan layanan dengan latensi rendah.

## STRATEGI PERSEROAN

Strategi Perseroan disusun untuk mengakselerasi pertumbuhan perseroan sesuai target yang sudah disusun untuk tahun 2023. Kepemimpinan Perseroan di pasar menara telekomunikasi Indonesia menjadi keunggulan kompetitif yang dapat dimaksimalkan untuk memberikan layanan yang semakin kaya di ekosistem menara. Fundamental Perseroan juga terus ditingkatkan melalui pengembangan talenta yang siap dan sesuai dengan rencana pertumbuhan Perseroan.

### Pondasi yang Kuat dalam Menghadapi Krisis Perekonomian Dunia

Dalam menghadapi krisis perekonomian dunia yang terjadi, Perseroan meyakini salah satu hal terbaik yang dapat dilakukan untuk bertahan dan terus tumbuh adalah dengan membentuk fundamental yang kuat sehingga kinerja Perseroan tidak terimbas. Pada tahun 2023, Perseroan mencapai kinerja keuangan dan operasional yang sangat baik walaupun diterpa krisis ekonomi. Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan *triple-double-digit-growth* baik dari sisi Pendapatan, EBITDA dan Laba Bersih masing-masing sebesar 11,2%, 12,7% dan 12,6%. Disisi operasional, Perseroan mencatatkan operasional yang tumbuh kuat dengan pertumbuhan tenant di 10,4% yang mayoritas disumbang oleh kinerja kolokasi. Hal ini tentunya dapat terjadi dikarenakan langkah strategis Perseroan membangun infrastruktur diluar Jawa, yang terlihat dari 58% *profile* menara telekomunikasi berada di luar Jawa dan sejalan dengan komitmen untuk membangun dan mendistribusikan perekonomian yang lebih baik, baik dari sisi pemerintah maupun operator seluler.

Semangat Perseroan dalam menghadapi krisis ini juga terlihat dari berbagai upaya yang dilakukan seperti terus mengembangkan alternatif pendanaan baru, hal ini terlihat dari Perseroan berhasil menerbitkan *Medium-Term Notes* di tahun 2023. Pondasi fundamental yang kuat dan strategis menjadi langkah utama Perseroan.

### Konsolidator Pilihan dan Mitra yang Terpercaya dan Independen di Industri

Sepanjang tahun 2023, Perseroan juga fokus melakukan ekspansi organik dan inorganik, serta mencari peluang konsolidasi industri yang dapat memperkuat posisi dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Dari sisi pengembangan portofolio menara, Perseroan membangun 682 menara baru serta menambah lebih dari 1.900 menara melalui akuisisi. Akuisisi terbesar yang dilakukan melibatkan 997 menara milik IOH serta 803 menara milik Gametraco. Hasilnya, kepemilikan menara Mitratel pada akhir 2023 mencapai 38.014 ribu menara yang tersebar di seluruh Indonesia. Bersamaan dengan penambahan jumlah menara, Mitratel juga menjadi TowerCo terpercaya dan pilihan operator seluler jumlah kolokasi juga turut meningkat sebesar 17% hingga mencapai 19.395 kolokasi.

Terjadi perubahan tren di sisi operator seluler dimana mereka tidak lagi melakukan investasi aset dalam rangka ekspansi jaringan. Hal ini dikarenakan operator seluler akan terdampak secara langsung, terutama dalam hal *capital expenditure*. Kedepannya, operator seluler akan lebih fokus atas pelayanan kepada *subscriber* sehingga meningkatkan customer experience. Oleh karena itu, operator seluler melakukan *carve-out* aset jaringan yang mereka miliki dan bekerja sama dengan TowerCo untuk dapat menjadi *strategic partner* dalam mendukung ekspansi jaringan mereka kedepan. Hal ini tercermin dari keberhasilan akuisisi menara IOH oleh Perseroan di kuartir pertama tahun 2023, dimana Perseroan menjadi mitra yang terpercaya dan independen di industri untuk membantu operator seluler meningkatkan cakupan dan kapasitas jaringan mereka.

### Keberhasilan Inisiatif Bisnis Baru

Fiberisasi perangkat di menara menjadi salah satu fokus utama para operator seluler untuk meningkatkan kapasitas jaringan selulernya. Hal ini dapat mendukung operator seluler untuk menangkap peluang peningkatan kebutuhan data dari para pelanggan dan meningkatkan pendapatan di lokasi-lokasi tersebut.

Selama tahun 2023, jaringan serat optik Mitratel bertambah sebanyak 15.880 km hingga mencapai 32.521 Km. Hal ini tidak terlepas dari keberhasilan Mitratel dengan mengakuisisi sekitar 7.000 km *fiber optic* dimana sebagian besar *tenant* atas fiber yang dimiliki oleh Perseroan adalah IOH yaitu sebesar 86%. Tentunya ini menjadi komitmen Mitratel dalam mengembangkan portofolio menara telekomunikasi dan jaringan serat optik untuk memperkuat pondasi Mitratel sebagai penyedia solusi infrastruktur telekomunikasi yang lengkap dan memberikan nilai tambah bagi para operator seluler. Ke depannya, Mitratel akan menyediakan layanan infrastruktur telekomunikasi secara *end-to-end* baik untuk infrastruktur pasif maupun aktif, seperti *power*, *antenna*, perangkat radio, *small cell*, dan *edge computing*.

## Inisiatif ESG, Keberlanjutan Bisnis, Penghargaan dan Pengakuan

Melalui program ESG dan keberlanjutan bisnis, Perseroan berupaya menciptakan sinergi antar pemangku kepentingan untuk berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan, kemajuan sosial, pengembangan tata kelola dan keberlanjutan bisnis. Berikut adalah perkembangan terbaru terkait hal tersebut:

1. Perusahaan memperoleh nilai 22,0 (*medium risk*) dari Sustainalytics berdasarkan data Mitratel pada tahun 2023 yang mana nilai ini merupakan peningkatan sebelumnya yaitu 34,5 (*high risk*). Mitratel berada pada peringkat 58 dari 230 perusahaan di industri yang sejenis.
2. Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Perseroan berasal dari bahan bakar diesel yang digunakan oleh generator pada menara telekomunikasi dan penggunaan jaringan listrik pada menara telekomunikasi. Mitratel mendata dan memantau emisi cakupan 1 dan 2 yang timbul dari penggunaan generator diesel di menara dan jaringan listrik menara. Di tahun 2023, emisi Mitratel mengalami penurunan masing-masing sebesar 25% dan 9% untuk emisi cakupan 1 dan 2. Penurunan emisi ini juga diikuti oleh penurunan intensitas emisi sebesar 11% dibandingkan tahun 2022.
3. Mitratel telah menjalankan beberapa inisiatif untuk mengurangi jejak lingkungan, salah satunya dengan melakukan penggantian baterai pada menara rooftop dari jenis VRLA (*Valve Regulated Lead-Acid*) menjadi litium yang memiliki daya tahan lebih panjang sehingga mengurangi limbah sampah. Pada tahun 2023, terdapat 458 menara yang menggunakan baterai litium sebagai sumber energi, naik sekitar 32% dari 348 menara di tahun 2022.
4. Sepanjang tahun 2023, Mitratel secara berkelanjutan berkontribusi dalam bidang pendidikan, keagamaan, kesehatan serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia lainnya sebagai bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR).
5. Pada kuartal keempat tahun 2023 Mitratel telah menerima beberapa penghargaan dan pengakuan sebagai berikut:
  - a. TOP Human Capital Awards 2023 # Star 5 dan The Most Committed Top Leader on Human Capital 2023 untuk Direktur Utama, pada acara TOP Human Capital Award 2023 yang digelar oleh majalah TOP Business pada tanggal 19 Oktober 2023
  - b. The Most Anticipated High Engagement untuk kategori Sektor Jasa Telekomunikasi & Media di "Keterbukaan Informasi Digital 5.0 KIP BUMN Awards 2023 oleh BUMN Track pada tanggal 27 Oktober 2023
  - c. CEO Mitratel meraih predikat The Best CEO In Wireless Telco and Services oleh Tempo-IDN Financials pada tanggal 1 Desember 2023

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
STATEMENTS POSITION  
As of December 31, 2023  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas - neto	879.027	6.338.773	Cash and cash equivalents - net
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	15.408	Restricted cash
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	217.338	200.050	Financial asset at fair value through profit or loss
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak berelasi	1.253.055	865.240	Related parties
Pihak ketiga	354.205	184.993	Third parties
Beban dibayar di muka	32.519	76.876	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	533.544	169.273	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya - neto	150.038	35.825	Other current asset - net
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>3.419.726</b>	<b>7.886.438</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	43.772.084	39.328.413	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	7.473.575	6.928.087	Right-of-use assets - net
Uang muka			Advance payments for purchase of fixed assets - net
pembelian aset tetap - neto	20.300	62.293	Prepaid expenses - net of current portion
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	22.362	25.011	Estimated claims for tax refund
Taksiran tagihan pajak	48.317	-	Intangible assets - net
Aset takberwujud - neto	1.018.465	922.288	Goodwill
Goodwill	466.719	466.719	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	112	122	Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	768.468	452.188	
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>53.590.402</b>	<b>48.185.121</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>57.010.128</b>	<b>56.071.559</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2023  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	322.598	242.370	Related parties
Pihak ketiga	1.756.688	1.649.484	Third parties
Utang lain-lain	17.563	12.542	Other payables
Utang pajak	73.117	74.429	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	1.100.787	1.052.520	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka			Unearned revenues
Pihak berelasi	380.302	618.502	Related parties
Pihak ketiga	687.946	642.827	Third parties
Surat utang jangka menengah	548.274	-	Medium-term notes
Pinjaman jangka pendek	3.450.000	3.300.000	Short-term loan
Liabilitas jangka panjang			Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:			long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	2.374.936	2.322.184	Long-term loans
Liabilitas sewa	359.283	285.695	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>11.071.494</b>	<b>10.200.553</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang -			Long-term liabilities - net of
setelah dikurangi bagian			current maturities:
jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans
Pinjaman jangka panjang	9.583.212	9.667.639	Lease liabilities
Liabilitas sewa	2.076.604	1.935.055	Long-term provision
Provisi jangka panjang	98.356	360.942	Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.527	10.683	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	133.326	89.253	
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>11.901.025</b>	<b>12.063.572</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>22.972.519</b>	<b>22.264.125</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2023  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp228 per saham (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022			Share capital - Rp228 par value per share (full amount) as of December 31, 2023 and 2022
Modal dasar – 220.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022			Authorized – 220,000,000,000 shares as of December 31, 2023 and 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 83.552.719.544 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 83.539.294.344 saham pada tanggal 31 Desember 2022	19.050.020	19.046.959	Issued and fully paid share capital - 83,552,719,544 shares as of December 31 2023 and 83,539,294,344 share as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor	13.090.254	13.082.011	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(712.126)	(681.215)	Treasury share
Cadangan pembayaran berbasis saham	8.825	3.964	Reserve shared- base payment
Komponen ekuitas lain	1.449	(363)	Other components of equity
Saldo laba			Retained earnings
Cadangan umum	243.115	225.266	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	2.356.072	2.130.812	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>34.037.609</b>	<b>33.807.434</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>57.010.128</b>	<b>56.071.559</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember /  
Year Ended December 31

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	<b>8.594.530</b>	<b>7.728.930</b>	<b>REVENUE</b>
Penyusutan	(1.674.262)	(1.584.506)	Depreciation
Amortisasi	(1.607.875)	(1.404.473)	Amortization
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	(510.219)	(486.980)	of telecommunication towers
Konstruksi dan proyek manajemen	(507.999)	(531.008)	Construction and project management
Lain - lain	(78.299)	(67.895)	Others
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(4.378.654)</b>	<b>(4.074.862)</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>4.215.876</b>	<b>3.654.068</b>	<b>GROSS INCOME</b>
Beban umum dan administrasi	(288.906)	(264.706)	General and administrative expenses
Beban kompensasi karyawan	(276.390)	(252.601)	Employee compensation expenses
Penghasilan/(beban) usaha lainnya - neto	(11.213)	16.577	Other operating income/(expenses) - net
<b>BEBAN USAHA</b>	<b>(576.509)</b>	<b>(500.730)</b>	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>3.639.367</b>	<b>3.153.338</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Penghasilan lain-lain	337.279	70.986	Other income
Beban lain-lain	(47.633)	(82.023)	Other expenses
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN NETO</b>	<b>289.646</b>	<b>(11.037)</b>	<b>OTHER INCOME/ (EXPENSES) - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PENDANAAN DAN PAJAK</b>	<b>3.929.013</b>	<b>3.142.300</b>	<b>INCOME BEFORE FINANCE COST AND TAX</b>
Penghasilan keuangan	142.495	330.727	Finance income
Beban pendanaan sewa	(158.643)	(158.360)	Finance lease costs
Beban pendanaan	(1.174.012)	(897.187)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>2.738.853</b>	<b>2.417.480</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK FINAL</b>	<b>(600.601)</b>	<b>(457.659)</b>	<b>FINAL TAX EXPENSE</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>2.138.252</b>	<b>1.959.821</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK - NETO</b>	<b>(127.924)</b>	<b>(174.753)</b>	<b>TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.010.328</b>	<b>1.785.068</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continue)**

**For The Year Ended December 31, 2023  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember / Year Ended December 31		
	2023	2022	
<b>PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>			<b>Item that will not be reclassified to profit or loss:</b>
(Kerugian)/keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	1.913	(665)	Actuarial (losses)/gains on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	(101)	51	Income tax effect
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	1.812	(614)	Other comprehensive (loss)/income - net of tax
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.012.140</b>	<b>1.784.454</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (angka penuh)</b>			<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>
Dasar	24	21	Basic
Dilusian	24	21	Diluted

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF CASH FLOWS  
For The Year Ended December 31, 2023  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember /  
Year Ended December 31

	2023	2022	
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Penerimaan kas dari konsumen	8.170.354	8.073.655	Cash received from customers
Penerimaan atas restitusi pajak	132.897	1.835.639	Receipts from tax refund
Penghasilan pendanaan diterima	144.233	329.655	Finance income received
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Pembayaran kas untuk beban usaha	(2.944.508)	(3.841.937)	Payment for operating expenses
Pembayaran pajak	(331.898)	(364.211)	Tax payments
Lain-lain neto	(9.492)	(13.148)	Others - net
<b>Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>5.161.586</b>	<b>6.019.653</b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(6.287.249)	(10.481.849)	Purchases of fixed assets
Pembelian reksadana	(200.000)	-	Purchase of mutual funds
Penjualan reksadana	200.000	(200.000)	Sales of mutual funds
Penerimaan dari pelepasan reksadana	20.303	-	Proceed from disposal mutual
Pembayaran atas uang muka pembelian aset tetap	(18.216)	(136.943)	Advance payments for purchase of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(218.348)	(74.504)	Addition of Intangible assets
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(6.503.510)</b>	<b>(10.893.296)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	5.650.000	4.300.000	Proceeds from short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	3.227.673	4.530.000	Proceeds from long-term loans
Penambahan modal disetor dari MESOP	8.366	17.166	Addition to paid-up capital from MESOP
Penerimaan dari surat utang jangka menengah	550.000	-	Proceeds from medium-term notes
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(5.500.000)	(1.000.000)	Repayments of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(3.268.410)	(10.620.236)	Repayments of long-term loans
Pembayaran dividen kas	(1.767.219)	(966.274)	Payment of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(1.815.219)	(2.607.429)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(1.172.073)	(892.789)	Payments for interests
Pembelian saham treasury	(30.940)	(681.215)	Payments for treasury share
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(4.117.822)</b>	<b>(7.920.777)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Penurunan neto kas dan setara kas</b>	<b>(5.459.746)</b>	<b>(12.794.420)</b>	<b>Net decrease in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>6.338.773</b>	<b>19.133.193</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>879.027</b>	<b>6.338.773</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>